

Jalur Pantura Jawa Kelebihan Beban

Redistribusi Jalur Logistik Disiapkan untuk Hemat Anggaran Perawatan

CIREBON – Redistribusi jalur logistik barang yang memanfaatkan jalur Pantai Utara (Pantura) Jawa sepanjang 1.100 kilometer (km) diharapkan bisa menghemat anggaran perawatan jalan.

Redistribusi tersebut juga dinilai perlu dilakukan mengingat tingginya beban jalan yang sudah melebihi batas tonase. Redistribusi dilakukan dengan memanfaatkan jalan tol, jalur kereta dan kapal laut untuk pendistribusian barang yang selama ini menggunakan jalur Pantura.

"Kami harapkan dengan redistribusi ini bisa mengurangi beban di Jalur Pantura sebesar 60-80% yang pada akhirnya bisa menghemat anggaran perawatan jalan," kata Direktur Jenderal Bina Marga Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum (PU) Djoko Murjanto, se usai meninjau jalur Pantura, kemarin.

Jalur Pantura merupakan tulang punggung perekonomian karena mengangkut 80% logistik Indonesia. Anggaran perawatan jalur Pantura 2013 mencapai Rp1,2 triliun atau bertambah Rp94 miliar dibanding tahun sebelumnya. Djoko mengatakan, penyebab rusaknya jalan, selain kondisi beban jalan yang melebihi tonase, juga

disebabkan konstruksi badan jalan yang sudah tua. Kementerian PU secara umum terus memantau dan melakukan perbaikan-perbaikan termasuk peningkatan jalan.

Di sisi lain, Djoko mengakui bahwa pelaksanaan redistribusi tak semuanya bisa dilakukan tahun ini. Redistribusi barang melalui jalan tol, misalnya, kemungkinan baru bisa direalisasikan 2014. Sebab, ruas tol trans-Jawa dari Semarang-Surabaya ditargetkan baru bisa dioperasikan pada 2014.

Untuk tiga ruas tol seperti Pejagan-Pemalang, Pemalang-Batang dan Batang-Semarang, kemungkinan baru selesai tahun 2015. Ketiga ruas jalan tersebut masih terkendala persoalan pengadaan lahan, dengan persentase penyelesaian masing-masing 29,8%; 1,82%; dan 3,34%.

Terkait kondisi umum jalur tersebut, Direktur Bina Pelaksanaan Wilayah II Winarno mengatakan, sebagian besar ruas jalur pantura dalam kondisi mantap. Namun, ada sebagian

jalan yang dalam kondisi rusak ringan dan rusak berat. Kerusakan terparah berada di wilayah Banten sepanjang 500 meter. Adapun satu kerusakan ringan sepanjang 500 meter tercatat berada di wilayah Brebes.

Perbaikan jalan untuk kedua

wilayah tersebut diperkirakan menelan anggaran perawatan hingga Rp23 miliar. Penanganan dua titik tersebut segera dilakukan untuk mengantisipasi terganggunya mobilitas mudik, saat Lebaran tiba.

"Kami juga tengah memperbaiki tujuh jembatan di jalur Pantura yang masing-masingnya akan menelan biaya selitar Rp12 miliar sampai Rp15 miliar," tuturnya.

Jembatan yang ditangani kerusakannya adalah Jembatan Pemali dan Sipait di Brebes.

Kedua jembatan tersebut memiliki alokasi perawatan sebesar Rp15 miliar. Rencana perbaikan Jembatan Pemali meliputi perbaikan rangka, penggantian lantai jembatan, dan pembuatan jembatan sementara untuk menambah kapasitas.

Terhadap Jembatan Sipait, kondisinya masih lebih baik. "Penanganannya hanya berupa pemeliharaan rutin saja karena konstruksi jembatan ini masih lebih baik jika dibandingkan Jembatan Pemali," ujarnya.

● ichsan amin